

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan OK OCE Indonesia

OK OCE Indonesia merupakan sebuah gerakan sosial yang berfokus pada penciptaan lapangan kerja, terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Dengan mendorong kewirausahaan dan ekonomi kerakyatan, OK OCE bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi serta peluang pekerjaan yang melimpah bagi masyarakat Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo Ok Oce Indonesia

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2023)

Konsep OK OCE muncul pada tahun 1998 di keluarga Uno, yang diprakarsai oleh Min dan Hank Uno sebagai tanggapan terhadap kesulitan ekonomi yang dihadapi banyak mahasiswa Gorontalo yang kesulitan melanjutkan pendidikan di Jakarta. Awalnya berupa program beasiswa, keluarga Uno memutuskan untuk mengubah konsep program beasiswa tersebut menjadi program beasiswa enterpreneur yang lebih komprehensif, meliputi pelatihan, pemasaran, dan sekolah pengangguran. Inisiatif ini akhirnya menghasilkan lahirnya Mien R Uno Foundation pada tahun 2000. yang melibatkan pelatihan, pemasaran, dan sekolah pengangguran. Dari sini, Mien R Uno Foundation lahir pada tahun 2000.

Pada tahun 2016, Sandiaga Uno dan Anies Baswedan menghadapi tantangan lonjakan pengangguran di Jakarta dan memperkenalkan program OK OCE sebagai solusi. Dengan fokus pada pengembangan kewirausahaan dan penciptaan lapangan kerja, program ini bertujuan untuk membangun pusat kewirausahaan di setiap kecamatan di Jakarta dengan target menciptakan 200

ribu lapangan kerja antara 2017 dan 2022. Pada tahun 2023, OK OCE telah menciptakan 1,5 juta lapangan kerja, dan hanya menyisakan 500.000 lapangan kerja lagi untuk mencapai target yang ditetapkan. Inisiatif lokal program OK OCE di DKI Jakarta, yang sekarang dikenal sebagai JakPreneur, kini memiliki keanggotaan sebanyak 340.000 orang. Meskipun Sandiaga Uno kemudian mundur dari jabatannya sebagai wakil gubernur DKI Jakarta untuk mencalonkan diri sebagai Wakil Presiden, program OK OCE berkembang menjadi inisiatif nasional dengan target menciptakan 2 juta lapangan kerja hingga 2023. Meskipun tidak berhasil mendapatkan posisi tersebut, Gerakan OK OCE sukses mencapai targetnya tanpa bergantung pada anggaran negara hingga saat ini telah mampu menciptakan dampak yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja di seluruh Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Ok Oce Indonesia

OK OCE memiliki visi menjadi gerakan sosial yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan

Misi Ok Oce Indonesia

1. Melakukan pendataan calon wirausaha dan wirausaha di masyarakat
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan usaha kepada masyarakat
3. Mendorong dan membantu wirausaha untuk melengkapi perizinan
4. Membantu pemasaran produk-produk anggota
5. Menciptakan pusat-pusat kewirausahaan di masyarakat
6. Membantu akses permodalan kepada anggota
7. Berkolaborasi dengan pemerintah, swasta, dunia pendidikan dan penggerak komunitas
8. Membangun ekosistem bisnis bagi komunitas wirausaha sosial untuk membantu wirausaha dampingan

2.1.2 Nilai Inti Perusahaan

- Kinerja Tinggi (*Achievement*) : OK OCE Indonesia mampu mencapai kinerja maksimal, yang berdampak pada pencapaian yang bermanfaat baik.

- Mendorong (*Stimulate*) : OK OCE Indonesia menjadi pendorong utama bagi masyarakat untuk terlibat dalam Gerakan Sosial Wirausaha Indonesia, melalui implementasi 4AS dan 7 TOP.
- Mandiri (*Self Direction*) : OK OCE Indonesia memiliki kemampuan untuk beroperasi secara mandiri dan menghasilkan solusi inovatif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan jumlah wirausaha baru, penciptaan lapangan kerja, dan pemajuan status wirausaha yang ada.
- Peduli (*Beneficience*) : Dengan adanya rasa saling peduli dan empati di antara anggotanya, OK OCE mampu menciptakan suasana kebersamaan yang memperkuat kinerja dalam berwirausaha.
- Gotong Royong (*Univesality*) : Dengan semangat "bersama kita bisa", OK OCE mampu menciptakan rasa kebersamaan yang kuat dalam upaya menciptakan wirausaha baru, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kinerja dan kualitas wirausaha.

2.2 Struktur Organisasi

Selama dua bulan menjalani Kerja Profesi di OK OCE Indonesia sebagai Digital Marketing Specialist di Divisi Data dan Riset, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawab dari berbagai divisi yang ada, yaitu :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Ok Oce Indonesia

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2023)

Gambar 2.2 mengilustrasikan tugas dan tanggung jawab dari setiap divisi dalam struktur organisasi OK OCE Indonesia.

- a. Founder : Melakukan banyak hal, seperti merumuskan visi dan misi perusahaan, mendirikan perusahaan secara legal, menetapkan strategi bisnis, membangun tim dan budaya, mengumpulkan modal, mewakili perusahaan, membuat keputusan strategis, melacak kinerja, mendorong inovasi, dan melakukan tugas administratif. Mereka bertanggung jawab atas berbagai bagian bisnis, mulai dari perencanaan strategis hingga pengelolaan operasi sehari-hari, dan mereka berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan.
- b. Pengurus harian : Bertanggung jawab untuk menjalankan operasional sehari-hari dari perusahaan. Fungsi utama mereka meliputi pengelolaan staf dan sumber daya manusia, melaksanakan strategi yang telah ditetapkan oleh manajemen, mengawasi kinerja operasional, menanggapi masalah yang muncul, dan memastikan bahwa semua operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan taktis yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Pengurus harian memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran dan keberlanjutan operasional suatu unit bisnis.
- c. Direktorat Hukum : Memiliki fungsi dan wewenang yang sangat penting terkait dengan aspek hukum dari operasi perusahaan. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan nasihat hukum kepada manajemen dan departemen lainnya dalam perusahaan terkait dengan kegiatan operasional dan keputusan strategis. Direktorat hukum memiliki tanggung jawab agar perusahaan beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko hukum yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Direktorat Hukum juga bertanggung jawab atas penyusunan dan peninjauan kontrak, perjanjian, dan dokumen hukum lainnya yang diperlukan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Selain

itu, mereka dapat terlibat dalam penyelesaian sengketa, litigasi, dan proses hukum lainnya yang melibatkan perusahaan.

- d. Direktorat Data dan Riset : Mengelola dan memimpin divisi yang bertanggung jawab atas pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan strategis dalam organisasi. Direktur data dan riset juga bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan metodologi riset yang tepat, serta memastikan keakuratan dan kualitas data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Divisi Data dan Riset juga bertanggung jawab penuh pada website dan database yang dimiliki oleh Oke Oce Indonesia. Sebagai direktur data dan riset juga berperan dalam mengarahkan dan mengembangkan tim, serta berkolaborasi dengan departemen lain dalam organisasi untuk memastikan bahwa informasi dan wawasan yang diberikan oleh data dapat diintegrasikan dengan baik dalam strategi bisnis yang lebih luas.
- e. Direktorat Kerjasama Swasta : Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola hubungan dan kerjasama dengan pihak swasta, baik itu perusahaan lain, mitra bisnis, maupun investor. Fungsi utamanya adalah untuk mengidentifikasi peluang kerjasama yang saling menguntungkan, merancang dan menjalankan strategi kerjasama, serta menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak swasta tersebut. Direktur Kerjasama Swasta juga bertanggung jawab untuk bernegosiasi dan menyusun kesepakatan kerjasama, termasuk pengelolaan kontrak dan perjanjian serta memantau kinerja kerjasama yang ada, mengevaluasi hasilnya, serta memastikan semua pihak terlibat dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, Direktur Kerjasama Swasta memiliki peran kunci dalam mengembangkan dan memelihara hubungan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan dan kesuksesan unit bisnis.
- f. Direktorat Kerjasama Pemerintah : Bertanggung jawab mengelola hubungan dengan pemerintah, mematuhi regulasi, dan menjalin komunikasi efektif dengan instansi terkait. Mereka juga membina kemitraan strategis dengan pemerintah, terlibat dalam proses perundingan, serta memastikan kepatuhan hukum dan dukungan kebijakan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan.

- g. Direktorat Kerjasama Pendidikan : Bertugas untuk mengelola hubungan dan kemitraan dengan lembaga pendidikan, serta memastikan implementasi program-program kerjasama untuk mendukung pengembangan karyawan dan strategi bisnis perusahaan.
- h. Direktorat Program : Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program strategis yang mendukung tujuan perusahaan. Mereka memimpin tim dalam merancang strategi program, mengoordinasikan sumber daya, serta memastikan pencapaian target dan kinerja yang diinginkan. Selain itu, Direktur Program juga memiliki wewenang untuk melakukan analisis kebutuhan, merumuskan rencana tindakan, serta mengelola risiko yang terkait dengan implementasi program.
- i. Direktorat Humas dan Promosi : Bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan baik dengan media dan publik serta mempromosikan citra positif perusahaan. Mereka mengembangkan strategi komunikasi eksternal dan promosi untuk meningkatkan visibilitas merek perusahaan, mengelola acara promosi, dan mengawasi kampanye pemasaran. Dengan wewenang ini, memiliki peran yang sangat penting dalam hal membangun dan memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.
- j. Direktorat Digital Marketing : Tanggung jawab utama untuk merancang, mengimplementasikan, dan melakukan pengelolaan strategi pemasaran digital perusahaan. Mereka mengawasi semua aspek pemasaran online, termasuk pengelolaan situs web, kampanye iklan digital, media sosial, dan upaya pemasaran melalui email. Dengan wewenang ini, mereka bertujuan untuk meningkatkan visibilitas merek, mengoptimalkan interaksi dengan pelanggan, dan meningkatkan penjualan melalui saluran online.
- k. Direktorat Penggerak : Bertanggung jawab atas pengembangan strategi dan pelaksanaan inisiatif untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan perusahaan. Mereka memiliki wewenang untuk mengkoordinasikan berbagai departemen dan tim kerja dalam mencapai tujuan perusahaan, serta memimpin perubahan organisasional yang diperlukan untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Dengan fokus pada inovasi, efisiensi operasional, dan pengembangan sumber

daya manusia, Direktur Penggerak bertujuan untuk memacu pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

- I. Kesekretariatan : Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan koordinasi internal perusahaan. Fungsi utamanya meliputi penyediaan dukungan administratif kepada manajemen senior, penyusunan agenda rapat dan pemeliharaan catatan, serta koordinasi komunikasi internal dan eksternal. Dengan wewenang untuk menjaga kerahasiaan informasi dan memastikan kelancaran operasional, Kesekretariatan memainkan peran penting dalam memfasilitasi koordinasi dan efisiensi dalam semua aspek bisnis perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum OK OCE Indonesia umumnya merupakan hasil dari kolaborasi antara jobdesk setiap divisi yang kemudian dijadwalkan pada tanggalan event yang tersedia di website resmi OK OCE. Berikut merupakan kegiatan umum Ok Oce Indonesia, antara lain yaitu :

1. Pembinaan UMKM

Program pembinaan UMKM yang dijalankan oleh OK OCE Indonesia mengikuti kurikulum 7 Top yang telah dirancang secara cermat untuk membantu UMKM naik kelas. Melalui kurikulum ini, UMKM diberikan pembinaan intensif yang meliputi berbagai aspek penting dalam pengembangan bisnis mereka. Salah satu upaya pembinaan yang dilakukan adalah melalui divisi data dan riset, yang memberikan pendampingan intensif kepada UMKM untuk meningkatkan kualitas bisnis mereka.

Selama proses pembinaan, UMKM didorong untuk mencapai berbagai capaian yang dapat meningkatkan kualitas dan legalitas bisnis mereka. Mulai dari pemberian nomor izin usaha, pendaftaran merek dagang atau UMKM ke HAKI, hingga bantuan dalam proses perolehan nomor HALAL, serta pembinaan untuk persiapan IPO sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan demikian, UMKM diberdayakan dengan landasan yang kokoh untuk beroperasi secara legal dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan ini, OK OCE Indonesia berupaya untuk memberikan dukungan yang menyeluruh kepada UMKM dalam

menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan peluang kesuksesan mereka. Dengan mengikuti kurikulum 7 Top dan dibantu oleh divisi data dan riset, diharapkan UMKM dapat berkembang secara signifikan dan menjadi bagian yang lebih kuat dalam perekonomian lokal maupun nasional.

Program pembinaan UMKM yang dijalankan oleh OK OCE Indonesia umumnya memiliki jangka waktu yang bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis masing-masing UMKM. Meskipun demikian, secara umum, pembinaan ini biasanya berlangsung mulai dari 3 bulan hingga 1 tahun lamanya. Selama periode ini, UMKM diberikan dukungan intensif untuk mengembangkan bisnis mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pendampingan dalam program pembinaan UMKM sering dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung atau visit ke lokasi UMKM. Melalui kunjungan ini, tim pendamping dari OK OCE Indonesia dapat berinteraksi secara langsung dengan pemilik UMKM, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan solusi serta arahan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan ini memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Dengan dukungan yang berkelanjutan dan pendampingan yang terarah, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis UMKM dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui kombinasi antara pembinaan yang tepat waktu dan kunjungan langsung ke lapangan, OK OCE Indonesia berkomitmen untuk memberikan dukungan yang maksimal bagi UMKM dalam mencapai kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Sesuai gambar 2.3 pendampingan UMKM di bawah ini :



Gambar 2. 3 Pendampingan UMKM

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2023)

2. Pelatihan

OK OCE Indonesia secara rutin mengadakan berbagai jenis pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan berbagai segmen masyarakat, dengan fokus utama pada pemberdayaan ibu rumah tangga. Pelatihan-pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan bagi para ibu rumah tangga untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Dengan demikian, OK OCE berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi ekonomi perempuan dan mengurangi kesenjangan gender di bidang ekonomi.

Selain itu, OK OCE juga mengakui pentingnya mendukung generasi muda dalam mengembangkan potensi mereka di dunia bisnis. Oleh karena itu, tak jarang mereka juga menyelenggarakan pelatihan yang ditujukan khusus untuk generasi muda. Contohnya, pelatihan tentang membangun bisnis di usia muda sering diadakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada para pemuda yang tertarik untuk terjun ke dunia wirausaha. Dengan memberikan pelatihan ini, OK OCE berharap dapat mendorong semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda dan membantu generasi muda agar lebih memahami tentang bisnis.

Dengan berbagai jenis pelatihan yang diselenggarakan, OK OCE Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk memberdayakan berbagai segmen masyarakat, termasuk ibu rumah tangga dan generasi muda, dalam mengembangkan potensi ekonomi. Melalui upaya ini, diharapkan

akan tercipta masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.



Gambar 2. 4 Pelatihan Membuat Kue Bersama Fiber Creme

(Sumber: Ok Oce News, 2024)

3. Seminar

OK OCE Indonesia secara rutin mengadakan seminar baik secara luring maupun daring sebagai bagian dari upaya mereka dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada para pelaku usaha. Dengan kerjasama bersama mitra yang beragam, mulai dari perusahaan besar hingga UMKM, seminar-seminar ini menjadi platform yang penting bagi para peserta untuk memperluas wawasan mereka dalam berbagai aspek bisnis. Melalui seminar ini, OK OCE berusaha untuk menghadirkan pemateri-pemateri yang ahli di bidangnya sehingga peserta dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berharga.

Tema yang diusung dalam seminar-seminar OK OCE Indonesia sangatlah beragam, sesuai dengan kebutuhan dan minat dari para peserta. Mulai dari topik tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, hingga teknologi digital dan inovasi, setiap seminar dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi para peserta. Dengan demikian, para pelaku usaha dari berbagai kalangan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tren dan praktik terkini dalam dunia bisnis.

GERAKAN SOSIAL
PASAR OK OCE
DNA PENGUSAHA
OK OCE

Bingung Memilih Bisnis Yang Tepat?
KENALI KARAKTER JADI PENGUSAHA SUKSES
SERTA RAIH PELUANG USAHA PASAR OK OCE
 Bersama DNA Pengusa & Pasar OK OCE

ASRI NOVITA
 DNA PENGUSAHA

WIENDY PUTRANTI
 BUSINESS DEVELOPMENT MANAGER
 INDIVARAGROUP (PASAR OK OCE)

KAMIS, 25 JANUARI 2024 | 11.00 - 15.00 WIB

DAFTAR GRATIS UNTUK 25 ORANG
<https://event.okoce.net>

Benefit : Jaringan Usaha, Mentoring,
 Snack, Makan Siang, Sembako.

Kantor OK OCE Kemanusiaan
 Jl. Tebet Barat Dalam VII No. 3,
 Jakarta Selatan

OKOCE.NET
 OKOCE.INDONESIA

Gambar 2. 5 Seminar

(Sumber: website Ok Oce, 2024)